

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur secara jelas sejak awal penyusunan desain penelitiannya sampai pembahasan dan penarikan simpulan.

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan batasan terhadap variabel penelitian sehingga dapat mempermudah untuk dioperasionalkan di lapangan. Untuk memahami dalam penafsiran banyak teori yang ada dalam penelitian ini, maka ditentukan terlebih dahulu beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan penelitian ini:

a. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan usaha untuk meningkatkan kompetensi guru dengan cara melaksanakan praktikum pada lingkungan yang sesungguhnya (Yusufhadi Miarso, 2011: 17). Terdapat 4 (empat) aspek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, aspek rencana pelaksanaan pembelajaran, aspek kepribadian, aspek sosial, serta aspek pedagogik dan profesional.

b. Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan kompetensi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi pendidikan sebagai acuan utama untuk menjadi guru yang profesional.

2. Definisi Operasional

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat dari nilai seseorang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang berfungsi untuk dipelajari yang setelahnya akan ditarik simpulan (Sugiyono, 2016: 61).

Variabel dalam penelitian ini adalah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Kesiapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi Guru Profesional. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu kegiatan wajib yang dilaksanakan oleh mahasiswa pada semester 7 atau yang telah melaksanakan kegiatan *micro teaching* sebagai bentuk gambaran pertama bagi mahasiswa dalam mengajar di lingkungan yang sesungguhnya apakah mahasiswa tersebut dapat menerapkan hal-hal yang telah di pelajari sebelumnya pada saat kegiatan *micro teaching*.

Sedangkan Kompetensi guru merupakan kompetensi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi pendidikan sebagai landasan untuk menjadi guru yang profesional.

. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan terdapat 4 (empat) aspek yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu aspek menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, aspek kepribadian, aspek sosial, serta aspek pedagogik dan profesional. Dalam aspek tersebut diatas terdapat 3 (tiga) aspek yang mencakup tentang kompetensi guru untuk menjadi seorang guru yang

profesional sehingga dari hal tersebut dapat apakah dapat mempengaruhi variabel kesiapan menjadi guru profesional.

3. Indikator

Indikator dari 2 (dua) variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Praktik Pengalaman Lapangan

1) Aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a) Kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Aspek Kepribadian

a) Kedisiplinan

b) Kepemimpinan

c) Kejujuran

d) Keterampilan

3) Aspek Sosial

a) Membangun hubungan

b) Kerjasama dengan pihak-pihak di Sekolah

4) Aspek Pedagogik dan Profesional

a) Kemampuan menyusun persiapan mengajar

b) Penguasaan materi

c) Pelaksanaan pembelajaran

d) Kemampuan mengevaluasi

b. Variabel Kompetensi Guru

1) Kompetensi Pedagogik

a) Kemampuan dalam menyiapkan pembelajaran

- b) Kemampuan dalam memahami peserta didik
 - c) Kemampuan melaksanakan pembelajaran
 - d) Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar
- 2) Kompetensi Kepribadian
- a) Kepribadian yang mantap dan stabil
 - b) Kepribadian yang dewasa, arif dan berwibawa
 - c) Akhlak mulia dan menjadi teladan
- 3) Kompetensi Sosial
- a) Kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik
 - b) Kemampuan berkomunikasi dengan baik kepada sesama pendidik dan tenaga kependidikan
 - c) Kemampuan berkomunikasi dengan baik kepada orangtua/wali peserta didik
- 4) Kompetensi Profesional
- a) Kemampuan penguasaan materi
 - b) Pemahaman terhadap perkembangan kompetensi

B. Lokasi, Subyek, Populasi dan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Alamat kampus terpadu, Jalan Lingkar Barat, Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, DIY., kode pos 55183

2. Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2015 yang telah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari suatu objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti kemudian untuk dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2016: 117). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto populasi merupakan seluruh subjek penelitian (Arikunto, 2006: 101).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah suatu kumpulan individu yang berada di tempat tertentu dengan karakteristik yang sama untuk dijadikan subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa Angkatan 2015 yang telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan pada tahun 2018

| Gelombang | Jumlah |
|------------------|---------------|
| 1 | 49 |
| 2 | 76 |
| Total | 125 |

Menurut Sutrisno sampel merupakan jumlah suatu penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi (Hadi, 1991: 221). Sedangkan menurut Sugiyono sampel merupakan sebagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016: 118).

Dalam menyatakan sampel apabila jumlah dari suatu subyek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2012: 174).

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada di dalam populasi (Arikunto, 2012: 177).

Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015, yang memiliki kriteria:

a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa yang aktif pada semester 7 dan semester 8
- 2) Mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan
- 3) Mahasiswa yang hadir pada saat penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa yang tidak hadir saat penelitian

Dari uraian di atas, karena jumlah sampel lebih dari 100 maka sampel dari penelitian ini adalah hanya 20-25% dari seluruh Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan diambil sampel acak, sesuai dengan teori yang dikemukakan salah satu pendapat ahli diatas apabila jumlah dari subyek penelitian lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau Kuesioner

Intrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik (Suharsimi. 2006: 136).

Metode angket merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data dengan bentuk daftar pernyataan yang tertulis, disusun kemudian disebarakan untuk mendapatkan informasi atau sebuah keterangan dari sumber responden. Jadi, angket merupakan sekumpulan pernyataan tentang suatu gejala yang diselidiki. Jadi, metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden langsung memilih didalam angket dengan menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 (empat) pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan negatif yang disusun secara acak dengan pedoman penskoran sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Penilaian Angket

| Alternatif Jawaban | Skor untuk Pernyataan | |
|---------------------|-----------------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Sesuai | 4 | 1 |
| Sesuai | 3 | 2 |
| Tidak Sesuai | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Sesuai | 1 | 4 |

a. Skala Praktik Pengalaman Lapangan

Untuk instrumen praktik pengalaman lapangan itu sendiri, peneliti menggunakan instrumen praktik pengalaman lapangan berdasarkan pada pembahasan diatas yang tercantum pada halaman sebelumnya, yang belum teruji validasi dan reliabilitasnya. Pada skala ini digunakan untuk mengungkap bagaimana pelaksanaan praktik pengalaman lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2015.

Pada alat ukur ini menggunakan 4 (empat) dimensi atau aspek dasar, yaitu aspek rencana pelaksanaan pembelajaran, aspek kepribadian, aspek sosial, serta aspek pedagogik dan profesional, yang terdiri dari 24 item.

Tabel 3.3
Kisi-kisi angket Praktik Pengalaman Lapangan

| Aspek/Dimensi | Indikator | Nomor Butir | | Jumlah Item |
|---------------|-----------|-------------|---------|-------------|
| | | Positif | Negatif | |
| | | | | |

| | | | | |
|----------------------------------|--|-----|-----|----|
| Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 1. Kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 1,3 | 2,4 | 4 |
| Kepribadian | 1. Kedisiplinan | 5 | 6 | 2 |
| | 2. Kepemimpinan | 7 | 8 | 2 |
| | 3. Kejujuran | 9 | 10 | 2 |
| | 4. Keterampilan | 11 | 12 | 2 |
| Sosial | 1. Membangun hubungan | 13 | 14 | 2 |
| | 2. Kerjasama dengan pihak-pihak di sekolah | 15 | 16 | 2 |
| Pedagogik dan Profesional | 1. Kemampuan menyusun persiapan mengajar | 17 | 18 | 2 |
| | 2. Penguasaan materi | 19 | 20 | 2 |
| | 3. Pelaksanaan pembelajaran | 21 | 22 | 2 |
| | 4. Kemampuan mengevaluasi | 23 | 24 | 2 |
| Total | | 12 | 12 | 24 |

b. Skala Kompetensi Guru

Skala kompetensi guru peneliti menggunakan instrumen yang dibuat oleh peneliti berdasarkan pada pembahasan diatas yang tercantum pada halaman sebelumnya, yang belum teruji validasi dan reliabilitasnya. Skala ini terdiri dari 26 item pernyataan, skala ini bertujuan untuk

mengungkap bagaimana kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Angkatan 2015.

Tabel 3.4
Kisi-kisi angket Kompetensi Guru

| Aspek/Dimensi | Indikator | Nomor Item | | Jumlah Item |
|------------------------|--|------------|---------|-------------|
| | | Positif | Negatif | |
| Kompetensi pedagogik | 1. Kemampuan dalam menyiapkan pembelajaran | 1 | 2 | 2 |
| | 2. Kemampuan dalam memahami peserta didik | 3,5 | 4,6 | 4 |
| | 3. Kemampuan melaksanakan pembelajaran | 7 | 8 | 2 |
| | 4. Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar | 9 | 10 | 2 |
| Kompetensi Kepribadian | 1. Kepribadian yang mantap dan stabil | 11 | 12 | 2 |
| | 2. Kepribadian yang dewasa, arif dan berwibawa | 13 | 14 | 2 |
| | 3. Akhlak mulia dan menjadi teladan | 15 | 16 | 2 |
| Kompetensi Sosial | 1. Kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik | 17 | 18 | 2 |
| | 2. Kemampuan berkomunikasi | 19 | 20 | 2 |

| | | | | |
|------------------------|---|----|----|----|
| | dengan baik kepada sesama pendidik dan tenaga kependidikan | | | |
| | 3. Kemampuan berkomunikasi dengan baik kepada orangtua/wali peserta didik | 21 | 22 | 2 |
| Kompetensi Profesional | 1. Kemampuan penguasaan materi | 23 | 24 | 2 |
| | 2. Pemahaman terhadap perkembangan kompetensi | 25 | 26 | 2 |
| Jumlah | | 13 | 13 | 26 |

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data-data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulensi rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi, 2006: 231).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data jumlah mahasiswa yang diteliti, mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan mendapatkan data-data mengenai profil institusi.

D. Validitas-Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah uji yang digunakan untuk membuktikan sejauh mana suatu alat pengukur atau instrumen tersebut mengukur apa yang akan diukur (Masri Singarimbun, 1989: 124).

Uji validitas dalam instrumen angket pada variabel “Praktik Pengalaman Lapangan” dan “Kesiapan Mahasiswa menjadi Guru Profesional” dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 *for windows*.

Adapun cara untuk mengukur validitas, yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5%. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang diuangkan oleh *Pearson* atau biasa disebut dengan rumus korelasi *Product Moment* (Anas Sudijono, 2011: 206). Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X^2))(N\sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Indek korelasi pada tiap item

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah dari skor item

$\sum Y$ = Jumlah dari skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat skor total (Suharsimi Arikunto, 2006: 213)

Dalam angket penelitian variabel “Praktik Pengalaman Lapangan” pada awalnya berjumlah 24 butir item pernyataan dengan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban pernyataan, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai), sedangkan angket penelitian variabel

“Kesiapan Mahasiswa menjadi Guru Profesional” pada awalnya berjumlah 26 butir item pernyataan dengan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban pernyataan, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Setelah dianalisis, apabila r hitung $>$ r tabel maka butir tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah untuk mengetahui apakah data tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 170).

Analisis ini hanya dilakukan pada butir pernyataan yang telah dianggap valid, tidak semua butir pernyataan yang belum diuji. Uji reliabilitas pada variabel “Praktik Pengalaman Lapangan” dan “Kesiapan Mahasiswa menjadi Guru Profesional” menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 *for windows*.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki arti yang jelas yang sesuai dengan tujuan penelitian (Wina Sanjaya, 2009: 106)

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan suatu data yang telah dikumpulkan apa adanya, tanpa membuat sebuah kesimpulan yang umum (Sugiyono, 2016: 207-208)

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian menggunakan SPSS 16 *for windows* untuk menentukan nilai tertinggi, nilai terendah, nilai tengah (median), rata-rata (mean), nilai yang frekuensinya paling besar, range atau jarak pengukuran, standar deviasi dan *variance* (kuadrat standar deviasi).

Data variabel dalam penelitian perlu dikategorikan dengan langkahlangkah yang dijelaskan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 299), yaitu sebagai berikut:

- a. Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 (+1), yaitu $(M_i + 1 S_{di}) \leq X$.
- b. Kelompok sedang, semua responden yang memiliki skor antara skor rata-rata minus 1 Standar Deviasi dengan skor rata-rata plus 1 Standar Deviasi antara $(M_i - 1 S_{di}) \leq X < (M_i + 1 S_{di})$.
- c. Kelompok rendah, semua dari responden yang memiliki skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 Standar Deviasi, yaitu $(X < M_i - 1 S_{di})$.

Sedangkan nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (S_{di}) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (i_{\text{mak}} + i_{\text{min}}) \sum k$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (S_{di}) = \frac{1}{6} (X_{\text{mak}} - X_{\text{min}})$$

Keterangan:

i_{mak} = Skor maksimal item

i_{min} = Skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah item

X_{mak} = Skor maksimal subjek

X_{min} = Skor minimal subjek

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)